

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEUNTUNGAN
PEDAGANG KARANGAN BUNGA DI KOTA BANDUNG**

DRAFT SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Sidang Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pasundan Bandung

Oleh :

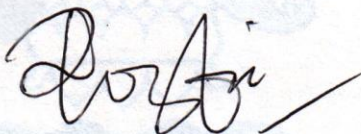
Dita Erna Sari

134030078

Bandung, Oktober 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



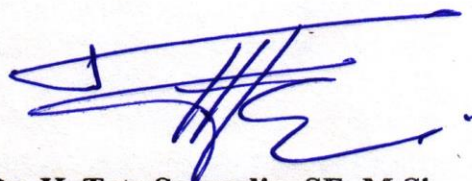
Endang Rostiana, SE.,MT

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan



Dr. Atang Hermawan, SE., MSIE., AK



Dr. H. Tete Saepudin, SE.,M.Si

ABSTRAK

Kota Bandung sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat dengan pengeluaran perkapita golongan non makanan pada tahun 2014 sebesar 69,08 % (Susenas Kota Bandung 2013). Dari pengeluaran tersebut konsumsi makanan penduduk Kota Bandung sudah terpenuhi dan beralih kepada barang non makanan atau barang mewah salah satunya karangan bunga. Usaha karangan bunga di Kota Bandung cukup potensial dengan permintaan karangan bunga yang meningkat setiap tahunnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pedagang karangan bunga dilihat dari aspek penjualan, biaya dan keuntungan, untuk mengetahui bagaimana *Net Benefit Cost Ratio* pedagang karangan bunga di Kota Bandung serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang karangan bunga di Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini yaitu 25 pedagang karangan bunga di Pasar Bunga Wastukencana, 9 pedagang karangan bunga di Pasar Bunga Palasari dan 25 pedagang karangan bunga di Pasar Bunga Tegalega. Dalam penelitian ini jumlah populasi dijadikan sampel atau sensus. Data yang digunakan berupa data primer dengan mengumpulkan metode pengumpulan data berupa wawancara dan kuisioner. Metode analisis data adalah analisis linear berganda.

Rata-rata penjualan karangan bunga setiap pedagang sebanyak 103 unit karangan bunga setiap bulannya dengan biaya variabel rata-rata setiap pedagang yang dikeluarkan Rp 27.859.695 setiap bulannya, dan rata-rata keuntungan yang dihasilkan oleh setiap pedagang karangan bunga sebesar Rp 22.142.373 setiap bulannya. Dalam hasil penelitian diperoleh bahwa pedagang karangan bunga ditinjau dari aspek kelayakan usaha dengan perhitungan *benefit cost ratio* diperoleh nilai rata-rata *benefit cost ratio* $2,1 > 1$, artinya usaha karangan bunga di Kota Bandung layak dijalankan atau menguntungkan. Faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang karangan bunga di Kota Bandung dengan uji statistik didapatkan bahwa hasil secara simultan variabel bebas yaitu harga, jumlah karangan bunga yang terjual, nilai kendaraan (biaya tetap), biaya variabel dan lamanya usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan pedagang karangan bunga. Dan secara parsial variabel harga, jumlah karangan bunga yang terjual, biaya variabel dan lamanya usaha mempengaruhi keuntungan pedagang karangan bunga secara signifikan, namun variabel nilai kendaraan (biaya tetap) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan pedagang karangan bunga. Jumlah karangan bunga yang terjual, nilai kendaraan (biaya tetap) dan lamanya usaha mempunyai pengaruh yang positif, sedangkan harga dan biaya variabel mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keuntungan pedagang karangan bunga.

Kata Kunci : *Keuntungan, Benefit Cost Ratio, Harga, Quantitas, Nilai Kendaraan (Biaya Tetap), Biaya Total Variabel Dan Lama Usaha.*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEUNTUNGAN PEDAGANG KARANGAN BUNGA
DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Sidang Skripsi Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pasundan Bandung

Oleh :

Dita Erna Sari

134030078



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2017**